

ABSTRAK

Abdul Ajiz
1203040001 TA 2024

HUKUM MENGGAMBAR MAKHLUK HIDUP MENURUT SYEKH ABDUL AZIZ BIN ABDULLAH BIN BAZ DAN SYEKH SYAUQI IBRAHIM ALAM

Studi ini mengkaji perbandingan hukum menggambar makhluk hidup menurut pandangan dua ulama terkemuka dalam dunia Islam, yaitu Syekh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz dan Syekh Syauqi Ibrahim Alam. Kedua ulama ini memiliki pengaruh yang besar dalam memberikan fatwa-fatawa terkait masalah fiqih, termasuk dalam konteks seni dan budaya Islam. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pendekatan teologis dan fiqih dari keduanya terhadap masalah penggambaran makhluk hidup, serta untuk menganalisis persamaan dan perbedaan dalam pandangan mereka.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi perpustakaan, dengan mengumpulkan dan menganalisis fatwa-fatawa serta tulisan-tulisan dari Syekh Bin Baz dan Syekh Syauqi Ibrahim Alam yang berkaitan dengan hukum menggambar. Analisis komparatif dilakukan untuk membandingkan argumen-argumen, interpretasi terhadap nash-nash Islam yang relevan, dan implikasi dari pandangan mereka terhadap praktik seni rupa dalam masyarakat Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Syekh Abdul Aziz bin Baz cenderung mengadopsi pendekatan konservatif yang melarang atau membatasi penggambaran makhluk bernyawa, dengan fokus pada potensi untuk memunculkan syirik atau penyimpangan agama. Sementara itu, Syekh Syauqi Ibrahim Alam mengusulkan pandangan yang lebih dinamis, mempertimbangkan konteks zaman modern dan mengakui nilai-nilai estetika serta pendidikan dalam praktik seni rupa. Penelitian ini juga menyoroti pengaruh faktor budaya, sosial, dan teknologi terhadap pandangan kedua ulama, serta relevansi pandangan mereka dalam konteks perkembangan seni rupa di era kontemporer. Dengan demikian, studi ini memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman tentang keragaman pendekatan Islam terhadap seni rupa, serta implikasinya terhadap kehidupan dan budaya masyarakat Muslim saat ini.

Kata kunci: Hukum menggambar, makhluk hidup, Syekh Abdul Aziz bin Baz, Syekh Syauqi Ibrahim Alam